

No. Daftar: 13/S1-PKH/REG/Desember2021

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SISTEM ISYARAT BAHASA  
INDONESIA (SIBI) DALAM MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK  
TUNARUNGU KELAS 3 SD DI SLB NEGERI TANJUNGPANDAN  
KABUPATEN BELITUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Khusus



**Oleh:**

Maharani Putri Tiara

NIM 1704129

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2021**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SISTEM ISYARAT BAHASA  
INDONESIA (SIBI) DALAM MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK  
TUNARUNGU KELAS 3 SD DI SLB NEGERI TANJUNGPANDAN  
KABUPATEN BELITUNG**

**Oleh :**

**Maharani Putri Tiara**

**NIM. 1704129**

Skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Khusus pada Fakultas Ilmu Pendidikan

©Maharani Putri Tiara

Desember 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,

Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Maharani Putri Tiara, 2021

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SISTEM ISYARAT BAHASA INDONESIA (SIBI) DALAM  
MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU KELAS 3 SD DI SLB NEGERI TANJUNGPANDAN  
KABUPATEN BELITUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**MAHARANI PUTRI TIARA**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SISTEM ISYARAT BAHASA  
INDONESIA (SIBI) DALAM MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK  
TUNARUNGU KELAS 3 SD DI SLB NEGERI TANJUNGPANDAN  
KABUPATEN BELITUNG**

**Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :**

**Pembimbing**



**Dr. H. Dudi Gunawan, M.Pd.**

**NIP. 196211211984031002**

**Mengetahui**

**Ketua Departemen Pendidikan Khusus**

**FIP UPI**



**Dr. Yuyus Suherman, M.Si**

**NIP. 196610251993031001**

## **ABSTRAK**

Komunikasi memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu anak tunarungu membutuhkan sebuah alat alternatif untuk dapat berkomunikasi seperti manusia pada umumnya. Alat komunikasi yang dapat digunakan oleh anak tunarungu adalah bahasa isyarat. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran sistem bahasa isyarat Indonesia (SIBI) dalam meningkatkan kosakata anak tunarungu di kelas 3 SD. Semakin banyak kosakata yang dimiliki maka semakin mudah bagi anak tunarungu untuk berkomunikasi. Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri Tanjungpandan Kabupaten Belitung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kesulitan yang dihadapi, upaya dalam mengatasi kesulitan, dan sarana prasarana yang digunakan. Pada perencanaan terdapat tujuan, materi, metode, media, alokasi waktu, dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan pada pelaksanaan terdapat tiga tahapan yaitu tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Adapun kesulitan yang dihadapi guru seperti tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang disebabkan karena kehabisan waktu, maka upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan melanjutkannya pada pertemuan berikutnya. Sarana dan prasarana yang dimiliki cukup memadai untuk menunjang proses pelaksanaan pembelajaran sistem isyarat bahasa Indonesia (SIBI). Adapun saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi guru, bagi sekolah, dan bagi peneliti selanjutnya. Diharapkan guru dapat membuat media yang lebih menarik lagi agar anak semakin bersemangat untuk belajar. Sedangkan untuk sekolah diharapkan agar dapat melengkapi sarana dan prasarana seperti dibuatkan ruangan yang khusus untuk pembelajaran sistem isyarat bahasa indonesia. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian dengan perencanaan yang lebih matang agar penelitian dapat terlaksanakan dengan baik. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa komunikasi anak dalam menggunakan isyarat menjadi lebih lancar dan kosakata yang dimiliki semakin meningkat.

**Kata kunci:** Komunikasi, tunarungu, pembelajaran sistem isyarat bahasa Indonesia

## **ABSTRACT**

Communication has an important role in human life. Therefore, deaf children need alternative tools to be able to communicate like humans in general. The communication tool that can be used by deaf children is sign language. This research is a research that uses a descriptive method with a qualitative approach that has a purpose to describe the implementation of learning the Indonesian sign language system (SIBI) in improving the vocabulary of deaf children in grade 3 elementary school. The more vocabulary you have, the easier it is for deaf children to communicate. This research was conducted at Tanjungpandan State Special School, Belitung Regency. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation studies. Data analysis techniques are data reduction, display data, and conclusions. The results of this study consist of lesson planning, implementation of learning, difficulties encountered, efforts to overcome difficulties, and the infrastructure used. In the planning there are objectives, materials, methods, media, time allocation, and evaluation of learning. While in the implementation there are three stages, namely the preliminary, core, and closing stages. The difficulties faced by teachers such as not achieving learning objectives caused by running out of time, the efforts that can be made are to continue at the next meeting. The facilities and infrastructure owned are sufficient to support the implementation process of learning the Indonesian sign system (SIBI). As for suggestions that can be used as considerations for teachers, schools, and for further researchers. It is hoped that teachers can make more interesting media so that children are more enthusiastic about learning. Meanwhile, schools are expected to be able to complete facilities and infrastructure, such as making a special room for learning the Indonesian sign system. For further researchers, it is expected to be able to conduct research with more mature planning so that research can be carried out properly. Learning the Indonesian sign system helps children improve their way of communicating using sibi and increases their vocabulary.

**Keyword:** communication, deaf, learning Indonesian sign system

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>                        | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN.....</b>                                | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                   | <b>iii</b>  |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>                              | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>  | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRACT.....</b>   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                       | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                     | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                                  | <b>xi</b>   |
| <b>BAB I.....</b>  | <b>1</b>    |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                                      | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian.....                           | 1           |
| 1.2 Fokus Masalah Penelitian.....                            | 3           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                   | 3           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                  | 4           |
| <b>BAB II.....</b>   | <b>5</b>    |
| <b>KAJIAN TEORI.....</b>                                     | <b>5</b>    |
| 2.1 Bahasa dan Komunikasi.....                               | 5           |
| 2.1.1 Pengertian Bahasa.....                                 | 5           |
| 2.1.2 Pengertian Komunikasi.....                             | 5           |
| 2.2 Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) .....             | 6           |
| 2.2.1 Pengertian Bahasa Isyarat.....                         | 6           |
| 2.2.2 Komponen/Unsur Pembeda Makna dalam Sistem Isyarat..... | 7           |
| 2.2.3 Pe,belajaran Bahasa Isyarat.....                       | 8           |
| 2.3 Konsep Dasar Tunarungu.....                              | 9           |
| 2.3.1 Pengertian Tunatungu.....                              | 9           |
| 2.3.2 Penegrtian Hambatan Pendengaran.....                   | 11          |
| 2.3.3 Klasifikasi Tunarungu.....                             | 12          |
| 2.3.4 Karakteristik Tunarungu.....                           | 13          |
| 2.4 Pengertian Kosakata.....                                 | 14          |

Maharani Putri Tiara, 2021

*PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SISTEM ISYARAT BAHASA INDONESIA (SIBI) DALAM  
MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU KELAS 3 SD DI SLB NEGERI TANJUNGPANDAN  
KABUPATEN BELITUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|  |           |
|--|-----------|
| 2.5 Tahapan Proses Pembelajaran.....   | 16        |
| 2.5.1 Tahap Perencanaan.....   | 16        |
| 2.5.2 Tahap Pelaksanaan.....   | 17        |
| 2.5.3 Tahap Evaluasi.....  | 18        |
| <b>BAB III.....</b>  | <b>19</b> |
| <b>METODE PENELITIAN.....</b>  | <b>19</b> |
| 3.1 Desain Penelitian.....   | 19        |
| 3.2 Tempat dan Subjek Peneltian.....   | 19        |
| 3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....  | 20        |
| 3.4 Pengujian Keabsahan Data.....  | 23        |
| 3.5 Analisis Data.....   | 23        |
| <b>BAB IV.....</b>   | <b>25</b> |
| <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>25</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian.....  | 25        |
| 4.1.1 Perencanaan Pembelajaran SIBI dalam Meningkatkan Kosakata Anak Tunarungu Kelas 3 SD di SLB Negeri Tanjungpandan.....   | 25        |
| 4.1.2 Proses Pelaksanaan Pembelajaran SIBI dalam Meningkatkan Kosakata Anak Tunarungu Kelas 3 SD di SLB Negeri Tanjungpandan.....                                    | 26        |
| 4.1.3 Kesulitan yang Dihadapi Ketika Pelaksanaan Pembelajaran SIBI dalam Meningkatkan Kosakata Anak Tunarungu Kelas 3 SD di SLB Negeri Tanjungpandan.....            | 28        |
| 4.1.4 Upaya dalam Mengatasi Kesulitan Ketika Pelaksanaan Pembelajaran SIBI dalam Meningkatkan Kosakata Anak Tunarungu Kelas 3 SD di SLB Negeri Tanjungpandan.....    | 28        |
| 4.1.5 Sarana dan Prasarana yang Digunakan dalam Pelaksanaan Pembelajaran SIBI dalam Meningkatkan Kosakata Anak Tunarungu Kelas 3 SD di SLB Negeri Tanjungpandan..... | 29        |
| 4.2 Pembahasan.....  | 30        |
| 4.2.1 Perencanaan Pembelajaran SIBI dalam Meningkatkan Kosakata Anak Tunarungu Kelas 3 SD di SLB Negeri Tanjungpandan.....   | 30        |
| 4.2.2 Proses Pelaksanaan Pembelajaran SIBI dalam Meningkatkan Kosakata Anak Tunarungu Kelas 3 SD di SLB Negeri Tanjungpandan.....                                    | 31        |

|  |           |
|--|-----------|
| 4.2.3 Kesulitan yang Dihadapi Ketika Pelaksanaan Pembelajaran SIBI dalam Meningkatkan Kosakata Anak Tunarungu Kelas 3 SD di SLB Negeri Tanjungpandan.....            | 34        |
| 4.2.4 Upaya dalam Mengatasi Kesulitan Ketika Pelaksanaan Pembelajaran SIBI dalam Meningkatkan Kosakata Anak Tunarungu Kelas 3 SD di SLB Negeri Tanjungpandan.....    | 34        |
| 4.2.5 Sarana dan Prasarana yang Digunakan dalam Pelaksanaan Pembelajaran SIBI dalam Meningkatkan Kosakata Anak Tunarungu Kelas 3 SD di SLB Negeri Tanjungpandan..... | 35        |
| <b>BAB V.....</b>  | <b>36</b> |
| <b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>   | <b>36</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....  | 36        |
| 5.2 Saran.....   | 37        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>38</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>40</b> |

## DAFTAR PUSTAKA

- A.W. Wijaya. (2000). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Christine, J. (2016). *Pemerolehan Bahasa Anak Tunarungu*. PAUD PPs UNJ. Vol. 3(2).
- Dermawan, A. (2014). *Makalah Bahasa Indonesia*. Diakses dari: [https://www.academia.edu/12660212/MAKALAH\\_BAHASA\\_INDONESIA\\_A\\_1.pdf](https://www.academia.edu/12660212/MAKALAH_BAHASA_INDONESIA_A_1.pdf)
- Febrisma N. (2013). *Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol. 4(8). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.
- Haenudin. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu [Education for Children with Special Need: Deaf]*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Hernawati, T. (2007). *Pengembangan Kemampuan Berbahasa dan Berbicara Anak Tunarungu*. Jurnal Jurusan PLB FIP Universitas Pendidikan Indonesia. Vol. 7(1). pp. 101110.
- Kusumawati, T.A. (2015). *Komunikasi Verbal dan Nonverbal*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. FITK UIN. Vol. 6(2).
- Moleong, Lexy J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin, Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muktiasih, Retno. (2009). *Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) Anak Kelas Dasar 2 SLB-B Yakut Purwokerto Tahun Pelajaran 2008/2009. Skripsi*. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, dkk. (1994). *Pendidikan Luar Biasa Umum*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Mursita, Rohman A. (2015). *Respon Tunarungu Terhadap Penggunaan Sistem Bahasa Isyarat Indonesia (SIBI) dan Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) Dalam Komunikasi*. Jurnal Inklusi; Vol 2 No 2. Diakses dari: <http://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/inklusi/article/download/2202/1002&ved>
- Nasution, WN. *Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK): Universitas Islam Negeri.
- Nurabadi, A (2014). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Malang.

- Nurul Atikah. (2019). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kosakata Dasar Pada Peserta Didik Tunarungu Kelas 1 SDLB di SLB B Pangudi Luhur Jakarta Barat*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Priaworojati, A. (2017). *Pembelajaran Keterampilan Komputer Bagi Anak Cerebral Palsy Kelas VIII di SLB PGRI Sentolo Kulon Progo*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Diakses dari:  
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index/php/plb/article/view/7704>
- Purwanti, C. (2020). *Eksistensi Bahasa dalam Komunikasi Interpersonal: Sebuah Pendekatan Interdisipliner [Language Existence In Interpersonal Communication: An Interdisciplinary Approach]*. Jurnal Ilmiah: Polyglot. Vol. 16(2).
- Rapisa, Dewi R. (2020). *Menemukan Anak dengan Hambatan Pendengaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sadjaah, Edja. (2005). *Pendidikan Bahasa bagi Anak Gangguan Mendengar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Somantri,T.S. (2007). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Sudjana, Nana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sunanto, Juang, dkk. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Winarsih, M. (2010). *Pembelajaran Bahasa Bagi Anak Tunarungu*. Perspektif Ilmu Pendidikan – Vol. 22 Th. XII.